

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Hidayat, 2007) Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. (Hidayat, 2007)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan antara bulan Juni sampai Agustus tahun 2015

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di Poliklinik Desa Dagen, Jaten, Karanganyar.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja, tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Hidayat, 2007) Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita beserta ibunya di Desa Dagen yang berjumlah kurang lebih 90 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian keperawatan,

kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria itu menentukan dapat dan tidaknya sample tersebut digunakan (Hidayat, 2007)

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2007) Kriteria inklusi dari penelitian ini antara lain:

- 1) Semua Ibu yang mempunyai balita usia 1- 24 bulan yang mendapatkan imunisasi *Pentabio* I di Desa Dagen
- 2) Semua ibu yang tinggal serumah dengan balitanya yang berusia 1- 24 bulan yang mendapatkan imunisasi *Pentabio* I
- 3) Semua ibu yang mempunyai anak pertama usia 1- 24 bulan

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2007) Kriteria eksklusi dari penelitian ini antara lain:

- 1) Balita usia 1- 24 bulan yang sedang sakit atau mengalami kondisi yang mana merupakan kontraindikasi pemberian imunisasi *Pentabio*
- 2) Ibu dan balita usia 1- 24 bulan yang tidak bersedia menjadi subjek dan objek penelitian

Penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N.z.2 p q}{d (N-1)+ z^2.p q}$$

$$= \frac{90 (1,96)^2. 0,5. 0,5}{(0,05) (90-1)+ (1,96)^2.0,5. 0,5}$$

$$= \frac{90 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,005)(90-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= 42,15 = 42 \text{ Responden}$$

Keterangan:

n : Perkiraan besar sample

N : Perkiraan besar populasi

z : Nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p : Perkiraan Proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q : $1 - p$ (100% - p)

d : Tingkat kesalahan yang dipilih ($d = 0,05$)

Penelitian hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi *Pentabio* (DPT- HB- HiB) dengan kecemasan ibu terhadap efek pemberian imunisasi pada balita Di Poliklinik Desa Desa Dagen Jaten Karanganyar terdiri dari 5 kebayanan. Dimana pemberian imunisasi *Pentabio* hanya dilakukan satu minggu sekali yaitu pada hari Kamis. Dengan jumlah ibu beserta balitanya yang datang setiap minggu kurang lebih 10 orang. Dalam satu bulan peneliti dapat melakukan penelitian pada ibu beserta balitanya sebanyak kurang lebih 42 orang.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2007) Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat- sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Hidayat, 2007)

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2007) Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel *Independent* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel *Independent* dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi *Pentabio* (DPT- HB- HiB) .

2. Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel *independent* (bebas). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kecemasan terhadap efek samping pemberian imunisasi *Pentabio* (DPT- HB- HiB).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala Ukur | Hasil Ukur |
|--|---|-----------|------------|---|
| Independen: Tingkat Pengetahuan tentang imunisasi <i>Pentabio</i> | Tingkat pengetahuan merupakan hasil dari tahu, mengenai imunisasi <i>Pentabio</i> (DPT- HB- HiB) pada | Kuesioner | Ordinal | - Baik = skor 10-15 (76%-100%) - Cukup = skor 5-9 (56-75%) - Kurang = skor 0-4 (≤55%) |

| | | | | |
|---|--|---|---------|--|
| | balita | | | |
| Dependen: Kecemasan terhadap efek samping pemberian imunisasi <i>Pentabio</i> | Kecemasan merupakan kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya terhadap efek pemberian imunisasi <i>Pentabio</i> (DPT- HB- HiB) pada balita | HRS-A <i>(Hamilton Rating Scale for Anxiety)</i> | Ordinal | a. Tidak ada kecemasan (14) b. Kecemasan ringan (14-20) c. Kecemasan sedang (21- 27) d. Kecemasan berat (28-41) e. Kecemasan berat sekali/panik (42-56) |

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti (Wasis, 2008)

Dimana untuk mengukur variabel pertama mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi *Pentabio* digunakan kuesioner sejumlah 30 (tiga puluh) pertanyaan dengan jawaban “benar” dinilai 1 (satu) dan “salah” dinilai 0 (nol). Dan untuk mengukur variabel kedua mengenai kecemasan terhadap efek samping pemberian imunisasi *Pentabio* pada balita juga menggunakan kuesioner dengan HRS-A (*Hamilton Rating Scale for Anxiety*) sebagai acuan. HRS-A adalah alat ukur untuk mengetahui sejauh mana derajat kecemasan seseorang apakah ringan, sedang, atau berat, dengan penilaian derajat kecemasan < 14 tidak ada kecemasan, 14-20 kecemasan ringan, 21-27 kecemasan sedang, 28-41 kecemasan berat, dan 42-56 kecemasan sangat berat/panik (Hawari, 2013) Pada kuesioner pengetahuan yang terdiri

dari 24 pertanyaan terdapat 6 pertanyaan yang *favorable* dan 7 pertanyaan *unfavorable*.

Table 3. 2 Kisi- kisi kuesioner pengetahuan ibu tetang imunisasi *Pentabio*

| Variabel | Sub Variabel | No. Item | Favorable | Unfavorable |
|---|---|--|--|-------------|
| Tingkat pengetahuan ibu tetang imunisasi <i>Pentabio</i> (Wawan & Dewi, 2010) | 1. Pengetahuan tentang imunisasi dan vaksin | 1, 2, 5, 9, 11, 14, 22, 23, 25 | 1, 2, 9, 11, 22, 23 | 5, 14, 25 |
| | 2. Pemahaman tentang imunisasi | 3, 4, 6, 8, 10, 12, 13, 17, 19, 26, 29, 30 | 3, 4, 6, 8, 10, 12, 13, 17, 26, 29, 30 | 19 |
| | 3. Aplikasi dari imunisasi pada balita | 15, 20, 21, 27 | 15, 20, 21 | 27 |
| | 4. Analisa dari pemberian imunisasi pada balita | 24, 28, 7, 16, 18 | 24, 28, 7, 16, 18 | |
| | 5. Sintesis dari imunisasi pada balita | | | |

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2006) Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji korelasi antara skor (nilai) tiap- tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Apabila kuesioner tersebut telah memiliki validitas konstruk (korelasi yang bermakna) berarti item (pertanyaan) yang ada dalam kuesioner itu mengukur konsep yang kita ukur (Notoadmojo, 2012)

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan di Puskesmas Jaten II dengan jumlah sampel 20 orang.

Rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh *Pearson* yaitu rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N (\sum X - Y) - (\sum X - \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien antara X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor setiap item

$\sum Y$: Jumlah total skor

$\sum X^2$: Jumlah X²

$\sum Y^2$: Jumlah Y²

N : Jumlah responden

XY : Skor pertanyaan dilakukan skor total (Notoadmojo, 2012)

Uji validitas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan SPSS *for windows* seri 17 dengan taraf signifikan 0,05 ($p = 5\%$). Soal dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai $p = 0,05$. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi *Pentabio* (DPT-HB-HiB) dimana Harga $r_{\text{tabel}} 5\%$ dengan $N = 20$ dan harga $r_{\text{tabel}} = 0,444$. Diketahui data 30 pertanyaan didapatkan nilai r_{tabel} (*Corrected Item = Total Correlation*) yang lebih dari 0,444 ada 25 yaitu item pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 29, dan 30 dinyatakan valid. Sedangkan lima butir test yang kurang dari 0,444 yaitu nomor 5, 14, 19, 25, dan 27 dinyatakan tidak valid sehingga harus di *drop out*. Sedangkan untuk kecemasan ibu terhadap efek samping pemberian imunisasi

peneliti menggunakan HRS- A dimana kuesioner yang digunakan sudah baku dan tidak perlu dilakukan uji validasi lagi.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana pengukuran individu- individu pada situasi- situasi yang berbeda memberikan hasil yang sama (Arikunto, 2006)

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan cara mencoba instrument satu kali saja, analisa data yang digunakan adalah *Alfa Cronbach*.

Rumusnya:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma ab^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Σab^2 : Jumlah varian butir

$a^2 t$: Varian Total

Instrumen dikatakan reliabel bila nilai- nilai reliabel seluruh instrument nya $> 0,75$. (Notoadmojo, 2012) Pada penelitian ini peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS

Validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan uji coba dengan sampel sebanyak 20 ibu beserta balitanya yang berusia mulai 1- 24 bulan yang rencananya dilakukan di Puskesmas Jaten II diluar sampel pada bulan Juni - Juli 2015. Alasan memilih tempat tersebut karena memiliki karakteristik populasi

atau sampel yang sama dengan populasi atau sampel yang sama dengan yang diteliti.

- a. Uji Reliabilitas Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi *Pentabio* (DPT- HB- HiB)

Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Hasil uji reliabilitas pengetahuan ibu tentang imunisasi *pentabio* (DPT- HB- HiB)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,902 | 25 |

Berdasarkan tabel 3. 3 diketahui nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,902 > 0,700$ maka dikatakan bahwa kuesioner pengetahuan ibu tentang imunisasi *pentabio* (DPT- HB- HiB) reliable.

- b. Uji Reliabilitas Kecemasan Ibu Terhadap Efek Pemberian Imunisasi Pada Balita

Untuk alat ukur kecemasan, peneliti menggunakan HRS- A dimana kuesioner yang digunakan sudah baku sehingga tidak perlu dilakukan uji reliabilitas lagi.

H. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan alat ukur kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dan mengacu pada kepustakaan yang terdiri atas beberapa pertanyaan.

Untuk mengukur pengetahuan dengan menggunakan beberapa pertanyaan dimana penilaiannya dengan skala guttman. Sedangkan untuk kecemasan dengan

menggunakan beberapa pertanyaan yang mengacu pada HRS-A (*Hamilton Rating Scale for Anxiety*) (Hidayat, 2007)

Lembar kuesioner diberikan kepada responden sebelum ataupun sesudah petugas pelayanan kesehatan memberikan imunisasi pada balita. Kemudian lembar kuesioner dikembalikan ataupun diambil peneliti pada keesokan harinya. Adapun sumber data yang diperoleh peneliti ada 2, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari responden atau informan secara langsung (Arikunto, 2010). Data primer, dikatakan data primer bila pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran. Dalam penelitian ini data diperoleh dari pengisian kuesioner.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung data primer dari penelitian yang berupa buku, literatur dan lain sebagainya (Hidayat, 2007) Data sekunder, apabila pengumpulan data yang diinginkan diperoleh buku, atau literatur dan jurnal.

I. Analisis Data

Dalam tahap ini data diolah dan dianalisis dengan teknik- teknik tertentu. Analisa data ada 2, yaitu:

1. Analisa univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis data secara deskriptif terhadap semua variabel yang diteliti adalah tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi (*Pentabio*) DPT- HB- HiB dengan

kecemasan ibu terhadap efek pemberian imunisasi pada balita di Poliklinik Desa Dagen Jaten Karanganyar.

$$\text{Rumus : } P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentasi yang ingin dicapai

f : Fekkuensi karakteritis yang ingin dicapai

n : Jumlah seluruh sampel

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini analisa bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi (*Pentabio*) DPT- HB- HiB, sedangkan variabel *dependent* yaitu kecemasan ibu terhadap efek pemberian imunisasi pada balita. Data diolah dengan menggunakan *software* dalam computer program *Statistik Product and Service Solution* (SPSS) 17.0 metode statistik yang digunakan adalah uji statistik *Kendall Tau* yaitu uji statistik untuk mencari hubungan antara dua atau lebih kelompok data yang menunjukkan suatu urutan jenjang atau ranking, dan merupakan data yang berskala ordinal.

Analisa data yang digunakan dalam pengolahan hasil data adalah dengan menggunakan analisa bivariat. maka teknik analisis yang digunakan adalah uji korelasi *product moment*. Jika data tidak berdistribusi normal maka teknik uji yang digunakan adalah *korelasi spearman* bila responden < 10, bila responden > 10 teknik uji yang digunakan *Kendal Tau* (Sugiyono, 2007).

Rumus uji korelasi *Kendal Tau* adalah sebagai berikut :

$$T = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

T = Koefisien korelasi *kendal tau* yang besarnya $(-1 < 0 < 1)$

A = Jumlah rangking atas

B = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah anggota sampel

Korelasi tata jenjang *Kendall Tau* sering dipergunakan secara bergantian dengan korelasi tata jenjang *Spearman* sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya. Jadi data yang diolah dengan rumus korelasi tata jenjang *Spearman* di atas juga dapat dikerjakan dengan rumus korelasi tata jenjang *Kendall*. Analisis korelasi *Kendall Tau* juga mendasarkan pada *rank correlation*. Artinya data-data yang ada diberi rangking terlebih dahulu. Korelasi ini dikembangkan oleh Maurice. *Kendall Tau* biasanya digunakan untuk menguji korelasi antara dua variabel yang datanya tidak terdistribusi normal atau tidak diketahui distribusinya. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dengan melihat nilai *correlation coefficient* dalam SPSS apabila data tanda bintang baik bintang satu (*) dan bintang dua (**) atau melihat dari nilai Sig. (2-tailed) bernilai kurang dari 0,05 berarti ada hubungan, dalam hal ini ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi (*Pentabio*) DPT- HB- HiB dengan kecemasan ibu terhadap efek pemberian imunisasi pada balita di Poliklinik Desa Dagen Jaten Karanganyar dan apabila tidak ada tanda bintang (*) dan nilai Sig. (2-tailed) bernilai di atas 0,05 berarti tidak ada hubungan dalam hal ini tidak ada hubungan tingkat pengetahuan

ibu tentang imunisasi (*Pentabio*) DPT- HB- HiB dengan kecemasan ibu terhadap efek pemberian imunisasi pada balita di Poliklinik Desa Dagen Jaten Karanganyar (Riwidikdo, 2012).

Menurut Wasis (2008) analisa data bertujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistika informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Kegiatan dalam analisa data meliputi:

1. Editing

Data perlu diedit untuk memudahkan pengolahan data selanjutnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengedit adalah apakah pertanyaan telah terjawab dengan lengkap, apakah catatan sudah jelas dan mudah dibaca, dan apakah coretan yang ada sudah diperbaiki. Jangan sekali- kali mengganti jawaban dan angka dengan maksud menyesuaikan dengan keinginan peneliti. Mengganti data orisinal adalah perbuatan yang melanggar prinsip kejujuran intelektual.

2. Koding

Koding adalah usaha memberi kode- kode tertentu pada jawaban responden. Apabila yang digunakan adalah analitik kuantitatif, kode yang diberikan adalah angka. Jika angka itu berlaku sebagai alat pengukuran, angka itu disebut skor. Contohnya, tingkat pendidikan diberi kode 1 untuk yang tidak tamat SD, 2 untuk tingkat pendidikan SD, 3 untuk SMP, 4 untuk SMU, 5 untuk perguruan tinggi.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah usaha untuk menyajikan data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif. Biasanya pengolahan data seperti ini menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang.

3. *Entry Data*

Data hasil dari jawaban responden kemudian dimasukkan ke dalam komputer untuk disusun sesuai dengan jenis dan juga ciri data tersebut yang disini disebut *Entry data* (memasukkan data).

J. Jalannya Penelitian

Pengumpulan data di lakukan di Poliklinik Desa Dagen Jaten Karanganyar dengan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Langkah awal peneliti melakukan pencarian kasus yang terdapat di buku-buku ataupun dari penelitian terdahulu. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui kasus sebenarnya khususnya di wilayah kerja sekitar Puskesmas Jaten II. Setelah mendapatkan gambaran tentang kasus yang ada maka peneliti baru menentukan judul skripsi yang kemudian diajukan ke dosen.

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan judul, mencari literatur yang berhubungan dengan judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, membuat surat perijinan untuk melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan terutama untuk penyusunan proposal penelitian di Poliklinik Desa Dagen dengan mewawancarai beberapa ibu yang saat itu sedang periksa ataupun melakukan imunisasi di Poliklinik Desa Dagen, dimana ada yang masih belum paham tentang pemberian imunisasi bagi anaknya, serta efek samping dari pemberian imunisasi yang dilakukan. Setelah mendapat data yang lengkap mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, dilakukan penyusunan proposal penelitian. Sampai akhirnya disetujui untuk seminar proposal dan dilanjutkan untuk penelitian.

2. Tahap Uji coba Instrumen

Pada tahap ini peneliti meminta surat ijin dari Universitas Sahid Surakarta untuk melakukan uji validitas dan reabilitas dan juga penelitian dilapangan, setelah ijin turun dari universitas kemudian peneliti mencari ijin ke Kesbangpol, Bappeda serta Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar lalu dilanjutkan ke Puskesmas Jaten II yang merupakan induk dari Poliklinik Desa Dagen. Puskesmas Jaten II sebagai tempat untuk uji validitas dan realibilitas dan Poliklinik Desa Dagen sebagai tempat penelitian sesungguhnya.

Kegiatan uji coba instrumen penelitian di Puskesmas Jaten II dengan melibatkan 20 sampel untuk uji validitas dan realibilitas yaitu pada tanggal 8 Juni-29 Juni dimana imunisasi *Pentabio* hanya dilakukan pada hari senin. Setelah mendapatkan hasil uji validitas dan realibilitas maka peneliti mulai mempersiapkan diri untuk merencanakan langkah selanjutnya yaitu pengambilan data.

3. Tahap Pengambilan Data

Pada tahap pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 8 Juni - 27 Agustus 2015, dimana pemberian imunisasi *Pentabio* hanya diberikan pada hari kamis saja. Peneliti mulai memberikan kuesioner yang telah diuji validitas dan realibilitas pada ibu-ibu beserta balitanya yang berusia 1- 24 bulan, responden terlebih dahulu diberi penjelasan sesuai dengan maksud dan tujuan, diberi *informed consent* sebagai tanda persetujuan menjadi responden. Lembar kuesioner pengetahuan diberikan sebelum melakukan imunisasi dan daftar pertanyaan diisi langsung oleh responden tanpa diwakilkan, serta responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan jujur apa adanya. Untuk lembar kuesioner kecemasan bisa diberikan setelah melakukan imunisasi, dan dibawa

pulang untuk diisi sebagai respon ibu terhadap efek pemberian imunisasi *Pentabio*. Kemudian keesokan harinya peneliti mengambil lembar kuesioner yang masih dibawa ibu. Setelah data terkumpul maka peneliti mulai melakukan pengolahan data.

4. Pengolahan dan analisa data

Pengolahan data melalui *Editing, Coding, Tabulating, Entry data*. Langkah selanjutnya mulai menganalisis data yang dalam hal ini menggunakan distribusi frekuensi dan mengelompokkan data-data dari perhitungan distribusi frekuensi melalui kelengkapan data yang telah terkumpul yang meliputi data jawaban responden tentang pengetahuan ibu tentang imunisasi *Pentabio* serta kecemasan ibu terhadap efek pemberian imunisasi pada balita.

5. Penulisan Laporan

Setelah semua data terkumpul dan dianalisis, tahap selanjutnya adalah pelaporan hasil penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian akan dilaporkan sekaligus dibahas kesesuaiannya dengan beberapa tinjauan pustaka.

Setelah dibahas kemudian dikonsultasikan kembali ke dosen pembimbing I dan II guna menyempurnakan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sampai mendapatkan persetujuan untuk melakukan ujian skripsi. Setelah ujian skripsi dan mengerjakan semua saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini sampai mendapatkan persetujuan final bahwa skripsi benar-benar sudah dianggap layak dan sempurna oleh dosen pembimbing I dan II yaitu dengan mendapatkan tanda tangan persetujuan bahwa skripsi ini benar-benar sudah selesai.

K. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2007), masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan

langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antar peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *Informed consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur penelitian, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain- lain.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.